

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Usia berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga di kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel usia sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($0,010 < 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin bertambah usia ibu rumah tangga maka akan semakin bertambah literasi keuangannya. Sebaliknya, penurunan usia ibu rumah tangga akan mengurangi literasi keuangannya.
- b. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga di kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu rumah tangga maka akan semakin baik literasi keuangannya. Sebaliknya, penurunan tingkat pendidikan ibu rumah tangga akan mengurangi literasi keuangannya.
- c. Pekerjaan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga di kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel pekerjaan sebesar 0,058, nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,058 > 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan tinggi atau tidaknya

pekerjaan ibu rumah tangga tidak akan berpengaruh terhadap literasi keuangannya.

- d. Tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga di kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tingkat pendapatan sebesar 0,014 lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$). Hasil penelitian ini mengindikasikan semakin tinggi tingkat pendapatan ibu rumah tangga maka akan semakin baik literasi keuangannya. Sebaliknya, penurunan tingkat pendapatan ibu rumah tangga akan mengurangi literasi keuangannya.
- e. Tingkat pengeluaran tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pada ibu rumah tangga di kota Padang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel tingkat pengeluaran sebesar 0,514 lebih kecil dari 0,05 ($0,514 < 0,05$). tinggi atau tidaknya tingkat pengeluaran ibu rumah tangga tidak akan berpengaruh terhadap literasi keuangannya.
- f. Tingkat literasi ibu rumah tangga di Kota Padang tergolong dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini mengindikasikan pengetahuan ibu rumah tangga yang ada di kota Padang memiliki pengetahuan keuangan, namun mereka masih belum mampu dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian:

- a. Tingkat literasi keuangan ibu rumah tangga di Kota Padang termasuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini, ibu rumah tangga diharapkan lebih mempelajari lagi hal-hal yang terkait dengan literasi keuangan

perencanaan keuangan pribadi serta perencanaan keuangan keluarga karena hal ini sangat penting agar seseorang dapat mencapai kesejahteraan keuangan. Mempunyai literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat terkait dengan jasa keuangan, produk keuangan, pinjaman kredit, perencanaan dana untuk masa tua, investasi dan asuransi.

- b. Pada penelitian ini pendidikan dan usia berpengaruh terhadap literasi keuangan. Jadi, dalam hal ini pemerintah dalam hal ini diharapkan agar lebih berfokus membuat program pendidikan berdasarkan tingkatan usia yang dapat membantu peningkatan literasi keuangan masyarakat, misalnya yang sudah dilakukan melalui OJK. Program-program tersebut bisa berupa pelatihan pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan yang harus lebih merata.
- c. Pada penelitian ini tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Jadi, dalam hal ini ibu rumah tangga seharusnya senantiasa memanfaatkan pendapatan yang diperoleh dengan sebaik-baiknya. Jika pendapatan itu berlebih, pendapatan tersebut dapat diinvestasikan ataupun diasuransikan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Pada penelitian ini, pekerjaan dan tingkat pengeluaran tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Bekerja ataupun tidaknya seseorang, tidak akan mempengaruhi tingkat literasi keuangannya. Sebaiknya, orang yang bekerja tetap meningkatkan tingkat literasi keuangannya, karena dengan pekerjaan formal yang sudah mereka miliki otomatis mereka telah mendapatkan pendapatan yang berlebih, sehingga lebih bisa mencari lagi

informasi tentang produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya. Tidak berpengaruhnya tingkat pengeluaran pada penelitian ini, tidak menyebabkan seorang ibu rumah tangga acuh terhadap literasi keuangan. Seharusnya ibu rumah tangga mampu mengontrol pengeluaran yang terjadi, sehingga pengeluaran tersebut tidak menyebabkan masalah keuangan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa faktor seperti:usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, tingkat pendapatan dan tingkat pengeluaran.sedangkan masih terdapat variabel variabel lain yang terkait dengan literasi keuangan.
- b. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan kuesioner, sehingga masih ada kemungkinan kelemahan-kelemahan yang ditemui, seperti jawaban responden yang tidak cermat, tidak serius, menjawab asal-asalan dan tidak jujur.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi ibu rumah tangga, diharapkan lebih mempelajari lagi tentang pengetahuan keuangan, agar terhindar dari masalah keuangan.

- b. Bagi penulis selanjutnya agar bisa menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan yang belum dibahas pada penelitian ini.

